

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Jaminan kesehatan merupakan hak konstitusional setiap warga Negara, dengan memiliki jaminan kesehatan tersebut setiap warga Negara berhak mendapat layanan kesehatan. Pada pasal 28H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak mendapatkan layanan kesehatan.

Dalam hal ini pemerintah menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional sejak 1 Januari 2014 yang di kelola Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Dengan program ini pemerintah menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan rakyatnya di bidang kesehatan, karena tersedianya pelayanan kesehatan yang baik merupakan hak yang harus di penuhi oleh pemerintah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 15 yang menyatakan bahwa “Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”. Maka dengan itu pemerintah menyelenggarakan program ini yang di kelola BPJS untuk menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang baik dan memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakatnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Debra S. S. Rumenga (2015) menyatakan bahwa peserta BPJS golongan PBI yang memanfaatkan pelayanan kesehatan masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah peserta BPJS kesehatan golongan PBI yang terdaftar di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Irawan (2017) masyarakat masih belum memanfaatkan pelayan kesehatan dengan sebaik-baiknya. Khususnya masyarakat penerima bantuan iuran (PBI) yang jarang sekali memanfaatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama

(FKTP) dan bahkan masyarakat penerima bantuan iuran (PBI) ini tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2019) pada tahun 2017 pemanfaatan pelayanan kesehatan di FKTP oleh masyarakat PBI berdistribusi rendah.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di latar belakang maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta PBI di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dengan menggunakan "*Literature Review*".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pemanfaatan pelayanan kesehatan di FKTP oleh peserta PBI?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana pemanfaatan pelayanan kesehatan di FKTP oleh peserta PBI

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat PBI

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian berjudul "Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di FKTP Oleh PBI" adalah sebagai berikut.

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang akademis khususnya ilmu asuransi kesehatan terutama mengenai pemanfaatan pelayanan kesehatan
2. Menambah informasi mengenai gambaran pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat PBI